BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Maksud Dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

a. Maksud

Laporan Keuangan Satuan Polisi Pamong Praja disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja selama satu periode pelaporan.

Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan. Satuan Polisi Pamong Praja selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah berstruktur pada suatu periode pelaporan.

Maksud Penyusunan Laporan Keuangan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Wonosobo adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan target pencapaian realisasi keuangan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan.

b. Tujuan

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya, dengan :

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyedikan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi. kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber ekonomi;
- menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan;
- menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Tujuan spesifik laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD.

Laporan Keuangan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Wonosobo terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Neraca
3. Laporan Operasional
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

1.2 Landasan Hukum

Sebagaimana halnya dengan proses Penyusunan APBD dan Perubahan APBD, maka dalam penyusunan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2018 ini tetap berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Suatu entitas pelaporan mengungkapkan hal – hal berikut ini apabila belum diungkapkan dalam bagian manapun dari laporan keuangan, antara lain :

1 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;

2 Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;

3 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;

4 Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;

5 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009, tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;

6 Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

7 Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;

8 Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

9 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

10 Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;

11 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;

12 Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2016 tentang Tata Cara Tuntutan Ganti Kerugian Negara/Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain;

13 Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan RI Nomor 3 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penyelesaian Ganti Keugian Negara;

14 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 1997 tentang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi Keuangan dan Barang Daerah;

15 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah;

16 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

17 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;

18 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonosobo (Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2);

19 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 12 Tahun 2016 tentang Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo;

20 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 19 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kab. Wonosobo ;

21 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 30 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo;

22 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 15 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018 ;

23 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 17 Tahun 2016 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah.

24 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 14 Tahun 2018 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018 ;

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2018 disusun agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan sekurang – kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :

Bab. I Pendahuluan

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Bab. II Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan

2.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan

2.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Bab. III Penjelasan pos-pos laporan keuangan

3.1. Laporan Realisasi Anggaran

3.1.1. Pendapatan LRA
3.1.2. Belanja LRA
3.2. Neraca
3.2.1. Aset
3.2.2. Kewajiban
3.2.3. Ekuitas
3.3. Laporan Operasional
3.3.1. Pendapatan LO
3.3.2. Beban LO
3.3.3. Surplus / Defisit
3.4. Laporan Perubahan ekuitas
3.4.1. Perubahan ekuitas
Bab. IV Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan
Bab. V Penutup

BAB II

IKHTISAR PENCAPIAN KINERJA KEUANGAN

2.1 Iktisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.

2.1.1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2018

Selama periode berjalan, Satuan Polisi Pamong Praja telah mengadakan revisi Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) dari DPA awal.

Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Penetapan	Anggaran Perubahan	Naik/ (Turun)
Pendapatan			
Pendapatan Asli daerah	-	-	-
Pendapatan Transfer	-	-	-
Lain-Lain Pendptn. Yg Sah	-	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-	-
Belanja			-
Belanja Operasi	7,399,886,274.00	8,122,168,937.00	722,282,663.00
Belanja Modal	40,000,000.00	40,000,000.00	-
Belanja Tak Terduga	-	-	-
Belanja Transfer	-	-	-
Jumlah Belanja	7,439,886,274.00	8,162,168,937.00	722,282,663.00
Surplus /Defisit	(7,439,886,274.00)	(8,162,168,937.00)	(722,282,663.00)

Realisasi Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagaimana tabel dibawah ini :

Ikhtisar Anggaran dan Realisasi TA 2018

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2018	Lebih/(Kurang) dari Anggaran	%
Pendapatan dan Belanja				
Pendapatan	-	-	-	-
Belanja	8,162,168,937.00	7,738,937,679.00	(423,231,258.00)	94.81
Surplus/(Defisit)	(8,162,168,937.00)	(7,738,937,679.00)	423,231,258.00	94.81
Pembiayaan				
Penerimaan Pembiayaan	-	-	-	-
Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-	-
Pembiayaan Netto	-	-	-	-
SILPA	(8,162,168,937.00)	(7,738,937,679.00)	423,231,258.00	94.81

Dari Tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa :

1. Pendapatan Tahun Anggaran 2018 tidak dianggarkan sehingga tidak ada realisasinya.
2. Belanja Tahun Anggaran 2018 dapat terealisasi sebesar Rp.7.738.937.679,00 atau 94,81% dari anggaran belanja yang telah ditetapkan sebesar Rp.8.162.168.937,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp.423.231.258,00.
3. Surplus/(defisit) anggaran untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar (Rp.7.738.937.679,00) yang diperoleh dari realisasi pendapatan dikurangi realisasi belanja.
4. Tidak terdapat Pembiayaan Netto untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018.
5. SILPA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 mencapai sebesar (Rp.7.738.937.679,00).

2.1.2. Realisasi TA 2018 dibandingkan Dengan Realisasi TA 2017

Perbandingan realisasi Tahun Anggaran 2018 dengan realisasi Tahun Anggaran 2017 sebagaimana pada tabel berikut :

Uraian	Realisasi TA 2018	Realisasi TA 2017	Naik/ (Turun)	%
Pendapatan dan Belanja				
Pendapatan	-	-	-	-
Belanja	7,738,937,679.00	6,059,703,731.00	1,679,233,948.00	27.71
Surplus/(Defisit)	(7,738,937,679.00)	(6,059,703,731.00)	(1,679,233,948.00)	27.71
Pembiayaan				
Penerimaan Pembiayaan	-	-	-	-
Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-	-
Pembiayaan Netto	-	-	-	-
SILPA	(7,738,937,679.00)	(6,059,703,731.00)	(1,679,233,948.00)	27.71

1. Tidak terdapat realisasi pada Pendapatan Tahun Anggaran 2018 dan 2017.
2. Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2018 mengalami peningkatan sebesar 27,21% dari Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2017.
3 Tidak terdpat Pembiayaan Netto pda Tahun Anggaran 2018 dan 2017.
4. SILPA Tahun Anggaran 2018 mengalami peningkatan sebesar 27,21% dibandingkan SILPA Tahun Anggaran 2017.

2.1.3. Hambatan Dan Kendala Yang Dihadapi.

1. Kurangnya staf administrasi
2. Terbatasnya SDM yang dimiliki
3. Terbatasnya sarana dan prasarana

BAB III
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. Laporan Realisaasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2018 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

A. Pendapatan-LRA

Pada OPD Satuan Polisi Pamong Praja tidak menganggarkan pendapatan, sehingga tidak ada realisasinya.

B. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga dan Transfer.

Secara garis besar anggaran dan realisasi belanja Satuan Polisi Pamong Praja TA 2018 serta realisasi TA 2017 dapat disajikan sebagai berikut :

Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2018

Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2018	Realisasi TA 2017	+\-%
BELANJA OPERASI	8,122,168,937.00	7,700,349,579.00	5,860,982,731.00	31.38
BELANJA MODAL	40,000,000.00	38,588,100.00	198,721,000.00	(80.58)
BELANJA TAK TERDUGA	-	-	-	
TRANSFER	-	-	-	
Jumlah	**8,162,168,937.00**	**7,738,937,679.00**	**6,059,703,731.00**	**27.71**

Realisasi Belanja TA 2018 sebesar Rp.7.738.937.679,00 atau mencapai 94,81 % dari anggaran belanja yang telah ditetapkan sebesar Rp.8.162.168.937,00 kurang dari anggaran sebesar Rp.423.231.258,00.

Bila dibandingkan dengan TA 2017, Realisasi Belanja TA 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.679.233.948,00 atau 27,71%. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya Kegiatan Fasilitasi Pengamanan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Tahun 2018

Berikut uraian lebih lanjut realisasi belanja Satuan Polisi Pamong Praja TA 2018.

a. Belanja Operasi

Belanja Operasi TA 2018 dapat direalisasi sebesar Rp.7.700.349.579,00 atau mencapai 94,81% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp.8.122.168.937,00, kurang dari anggaran sebesar Rp.421.819.358,00.

Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi TA 2018 serta TA 2017 sebagai berikut :

Belanja Operasi	Anggaran	Realisasi TA 2018	Realisasi TA 2017	+\-%
Belanja Pegawai	Rp 5,463,801,437	Rp 5,105,106,717	Rp 4,619,768,957	10.51
Belanja Barang	Rp 2,651,367,500	Rp 2,588,242,862	Rp1,241,213,774	108.53
Belanja Hibah	Rp -	Rp -	Rp -	-
Belanja Bantuan Sosial	Rp 7,000,000	Rp 7,000,000	Rp -	-
Jumlah	**Rp 8,122,168,937**	**Rp 7,700,349,579**	**Rp 5,860,982,731**	**31.38**

Bila dibandingkan dengan TA 2017, Realisasi Belanja Operasi TA 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.839.366.848,00 atau 31,38%.

Adapun rincian masing-masing belanja operasi sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Belanja Pegawai pada pos Belanja Operasi TA. 2018 dapat direalisasikan sebesar Rp.5.105.106.717,00 atau 93,44 % dari anggaran sebesar Rp.5.463.801.437,00 kurang dari anggaran sebesar Rp.358.694.720,00.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2018 dan 2017

Belanja Pegawai	Anggaran	Realisasi TA 2018	Realisasi TA 2017	+\-%
Gaji dan Tunjangan Pegawai	3,277,101,437.00	3,065,436,752.00	2,915,297,957.00	5.15
Tambahan Penghasilan Pegawai	1,757,000,000.00	1,634,743,965.00	1,353,943,000.00	20.74
Honorarium PNS	414,240,000.00	389,490,000.00	335,929,000.00	15.94
Honor Non PNS	9,100,000.00	9,100,000.00	9,100,000.00	-
Uang Lembur	6,360,000.00	6,336,000.00	5,499,000.00	15.22
Jumlah	**5,463,801,437.00**	**5,105,106,717.00**	**4,619,768,957.00**	**10.51**

Bila dibandingkan dengan TA 2017, Realisasi Belanja Pegawai TA 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp.485.337.760,00 atau 10,51%. Belanja pegawai ini digunakan antara lain untuk honor, gaji, PNS tenaga kontrak maupun gaji pegawai bukan PNS.

2. Belanja Barang

Belanja barang TA. 2018 dapat direalisasikan sebesar Rp.2.588.242.862,00 atau mencapai 97,62% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp.2.651.367.500,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp.63.124.638,00.

Bila dibandingkan dengan TA. 2017, Realisasi belanja barang TA 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.347.029.088,00 atau 108,53%. Realisai belanja barang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Perbandingan Belanja Barang TA 2018 dan 2017

Belanja Barang	Anggaran	Realisasi TA 2018	Realisasi TA 2017	+\-%
Belanja Bahan Pakai Habis	51,713,500.00	40,597,760.00	21,971,656.00	84.77
Belanja Bahan/Material	39,387,900.00	37,398,200.00	8,250,000.00	353.31
Belanja Jasa Kantor	1,035,859,100.00	1,013,919,137.00	157,820,544.00	542.45
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	172,767,500.00	164,644,945.00	171,953,524.00	(4.25)
Belanja Cetak dan Penggandaan	5,834,500.00	5,722,000.00	7,349,600.00	(22.15)
Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/ Parkir	22,000,000.00	22,000,000.00	76,090,000.00	(71.09)
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	29,900,000.00	29,900,000.00	16,400,000.00	100.00
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	8,460,000.00	8,460,000.00	-	100.00
Belanja Makanan dan Minuman	562,330,000.00	547,321,000.00	359,694,500.00	52.16
Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	246,850,000.00	244,832,000.00	73,559,000.00	232.84
Belanja Perjalanan Dinas	476,265,000.00	473,447,820.00	348,124,950.00	36.00
JUMLAH	**2,651,367,500.00**	**2,588,242,862.00**	**1,241,213,774.00**	**108.53**

3. Belanja Hibah

Tidak terdapat Belanja Hibah

4. Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial TA 2018 dapat direalisasikan sebesar Rp.7.000.000,00 atau mencapai 100% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp.7.000.000,00, sedangkan pada TA 2017 tidak terdapat realisasi belanja Bantuan Sosial. Realisasi belanja Bantuan Sosial TA 2018 sebesar Rp.7.000.000,00 merupakan realisasi uang untuk diberikan kepada masyarakat.

b. Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Belanja Modal TA 2018 dapat terealisasi sebesar Rp.38.588.100,00 atau mencapai 96,47% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp.40.000.000,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp.1.411.900,00.

Realisasi Belanja Modal TA 2018 dan 2017 sepenuhnya berasal dari Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin. Adapun perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada TA 2018 dan 2017 sebagaimana tabel berikut :

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Perlatan dan Mesin TA 2018 dan 2017

Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Anggaran	Realisasi TA 2018	Realisasi TA 2017	+\-%
Pengadaan Alat Rumah Tangga	Rp 12,296,000	Rp 12,177,500	Rp -	100.00
Pengadaan Komputer	Rp 22,900,000	Rp 21,670,600	Rp -	100.00
Pengadaan Alat Komunikasi	Rp 2,704,000	Rp 2,640,000	Rp -	100.00
Pengadaan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/ Elektronika	Rp 2,100,000	Rp 2,100,000	Rp -	100.00
Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	Rp -	Rp -	Rp 49,885,000	(100.00)
Pengadaan Alat Keamanan dan Perlindungan	Rp -	Rp -	Rp 148,836,000	(100.00)
Jumlah	**Rp 40,000,000**	**Rp 38,588,100**	**Rp 198,721,000**	(80.58)

1. Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga
   Realisasi Belanja Modal Alat Rumah Tangga TA 2018 sebesar Rp.12.177.500,00, atau mencapai sebesar 99,04% dari anggaran sebesar Rp.12.296.000,00, kurang dari anggaran sebesar Rp.118.500,00.
2. Belanja Modal Pengadaan Komputer
   Realisasi Belanja Modal Komputer TA 2018 sebesar Rp.21.670.600,00, atau mencapai sebesar 94,63% dari anggaran sebesar Rp.22.900.000,00, kurang dari anggaran sebesar Rp.1.229.400,00.
3. Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi

   Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi TA 2018 sebesar Rp.2.640.000,00, atau mencapai sebesar 97,63% dari anggaran sebesar Rp.2.704.000,00, kurang dari anggaran sebesar Rp.64.000,00.

4. Belanja Modal Pengadaan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/ Elektronika.

   Realisasi Pengadaan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/ Elektronika TA 2018 sebesar Rp.2.100.000,00, atau mencapai sebesar 100% dari anggaran sebesar Rp.2.100.000,00.

5. Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor

   Pada TA 2018 Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor tidak dianggarkan sehingga tidak ada realisasinya, namun pada TA 2017 terdapat realisasi sebesar Rp.49.885.000,00.

6. Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Alat Keamanan dan Perlindungan

   Pada TA 2018 Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Alat Keamanan dan Perlindungan tidak dianggarkan sehingga tidak ada realisasinya, namun pada TA 2017 terdapat realisasi sebesar Rp.148.836.000,00.

3.2. NERACA

Neraca 2018 Per 31 Desember 2018 menunjukkan posisi Aset sebesar Rp.1.530.513.244,00, Kewajiban sebesar Rp.1.253.130,00 dan Ekuitas sebesar Rp.1.529.260.114,00, sebagaimana tabel berikut :

URAIAN	TA 2018		TA 2017		+\-%
Aset	Rp	1,530,513,244	Rp	1,857,327,843	(17.60)
Kewajiban	Rp	1,253,130	Rp	1,281,873	(2.24)
Ekuitas	Rp	1,529,260,114	Rp	1,856,045,970	(17.61)
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	**Rp**	**1,530,513,244**	**Rp**	**1,857,327,843**	(17.60)

3.2.1 ASET

Aset Satuan Polisi Pamong Praja per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.1.530.244,00 dengan penjelasan masing-masing akun sebagai berikut:

A. ASET LANCAR

Nihil

B. INVESTASI JANGKA PANJANG

NIHIL

C. ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN

Aset Tetap per 31 Desember 2018 senilai Rp.1.522.296.348,00 merupakan aset tetap yang dikelola oleh Satuan Polisi Pamong Praja dengan saldo akhir Tahun 2017 sebesar Rp1.857.327.843,00 mengalami penurunan sebesar Rp.335.031.495,000 atau 18,04% dari tahun 2017. Adapun rincian asset tetap selama Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tetap

Aset Tetap	2018	2017	% +/-
Tanah	Rp -	Rp -	-
Peralatan dan Mesin	Rp 2,450,596,997	Rp 2,611,978,897	(6.18)
Gedung dan Bangunan	Rp 822,819,245	Rp 822,819,245	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp -	Rp -	-
Aset Tetap Lainnya	Rp 14,150,000	Rp 14,150,000	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp (1,765,269,894)	Rp (1,591,620,299)	10.91
Jumlah	**Rp 1,522,296,348**	**Rp 1,857,327,843**	**(18.04)**

Adapun penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap sebagai berikut :

a. Tanah

Nihil

***b.* Peralatan dan Mesin**

Saldo aset tetap berupa peralatan mesin yang dimiliki Satuan Polisi Pamong Praja per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp.2.450.596.997,00 dan Rp.2.611.978.897,00, mengalami penurunan sebesar Rp.161.381.900,00 atau 6,18% dari tahun 2017.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2017	D	K	D	K	2018
Peralatan dan Mesin	Rp 2,611,978,897	Rp 2,100,000	Rp 52,335,500	Rp 38,588,100	Rp 149,734,500	Rp 2,450,596,997

Penjelasan Mutasi :

1. Alat-alat Bantu

   Nilai aset tetap berupa Alat-alat Bantu per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp.3.465.000,00 dan Rp.3.465.000,00, tidak mengalami kenaikan/ penurunan dari tahun 2017.

2. Alat Angkutan Darat Bermotor

   Saldo aset tetap berupa alat angkutan darat bermotor per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp. 1.481.125.397,00 dan Rp.1.630.859.897,00 mengalami penurunan sebesar Rp.149.734.500,00 atau 9,18% dari tahun 2017.

   Dengan mutasi selama tahun 2018 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2017	D	K	D	K	2018
Alat Angkutan Darat Bermotor	Rp 1,630,859,897	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 149,734,500	Rp 1,481,125,397

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Nihil

b. Pengurangan Aset

Mutasi kendaraan dinas bermotor perorangan sebesar Rp.149.734.500,00 ke Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan.

3. Alat Angkutan Darat Tak Bermotor

Nilai aset tetap berupa alat angkutan darat tak bermotor per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp.49.885.000,00 dan Rp.49.885.000,00, tidak mengalami kenaikan/ penurunan.

4. Alat Bengkel Tak Bermesin

Nilai aset tetap berupa alat bengkel tak bermesin per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp.25.886.000,00 dan Rp.28.986.000,00, mengalami penurunan sebesar Rp.3.100.000,00 atau 10,69% dari tahun 2017.

Dengan mutasi selama tahun 2018 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2017	D	K	D	K	2018
Alat Bengkel Tak Bermesin	Rp 28,986,000	Rp -	Rp 3,100,000	Rp -	Rp -	Rp 25,886,000

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Nihil

b. Pengurangan Aset

Koreksi kredit sebesar Rp.3.100.000,00 merupakan koreksi sensus atas alat bengkel tak bermesin yang direklas ke aset alin-lain dikarenakan kondisi rusak berat.

5. Alat Kantor

Nilai aset tetap berupa alat kantor per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp.36.997.500,00 dan Rp.36.997.500,00, tidak mengalami kenaikan/ penurunan dari tahun 2017.

6. Alat Rumah Tangga

Nilai aset tetap berupa alat rumah tangga per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp.131.870.500,00 dan Rp.119.693.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp.12.177.500,00 atau sebesar 10,17% dari tahun 2017.

Dengan mutasi selama tahun 2018 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2017	D	K	D	K	2018
Alat Rumah Tangga	Rp 127,143,000	Rp -	Rp 7,450,000	Rp 12,177,500	Rp -	Rp 131,870,500

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Mutasi debet sebesar Rp.12.177.500,00 berasal dari belanja modal Pengadaan Alat RumahTangga pada tahun 2018.

b. Pengurangan Aset

Koreksi kredit sebesar Rp.7.450.000,00 merupakan koreksi sensus atas alat yang direklas ke aset alin-lain dikarenakan kondisi rusak berat.

7. Komputer

Nilai aset tetap berupa alat komputer per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp.119.037.600,00 dan Rp.95.267.000,00 mengalami kenaikan sebesar 24,95 % atau Rp. 23.770.600,00 dari tahun 2017.

Dengan mutasi selama tahun 2018 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2017	D	K	D	K	2018
Komputer	Rp 132,452,500	Rp 2,100,000	Rp 37,185,500	Rp 21,670,600	Rp -	Rp 119,037,600

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

* Mutasi debet sebesar Rp.21.670.600,00 berasal dari belanja modal Pengadaan Komputer pada tahun 2018.
* Koreksi debet sebesar Rp.2.100.000,00 merupakan reklas peralatan komputer dari alat laboratorium fisika nuklir/ elektronika.

b. Pengurangan Aset

Koreksi kredit sebesar Rp.37.105.500,00 merupakan hasil koreksi sensus atas peralatan komputer yang direklas ke aset lain-lain dikarenakan kondisi rusak berat sebesar Rp. 7.419.500,00.

8. Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat

Nilai aset tetap berupa meja dan kursi kerja/rapat pejabat per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp. 26.527.500,00 dan Rp. 26.527.500,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2017.

9. Alat Studio

Nilai aset tetap berupa alat studio per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp.58.535.000,00 dan Rp.58.535.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2017.

10. Alat Komunikasi

Nilai aset tetap berupa alat komunikasi per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp.65.575.000,00 dan Rp.62.435.000,00 mengalami kenaikan sebesar 0,21% atau senilai Rp.2.640.000,00 dari tahun 2017.

Dengan mutasi selama tahun 2018 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2017	D	K	D	K	2018
Alat Komunikasi	Rp 65,435,000	Rp -	Rp 2,500,000	Rp 2,640,000	Rp -	Rp 65,575,000

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Mutasi debet sebesar Rp.2.640.000,00 berasal dari belanja modal Pengadaan Alat Komunikasi tahun 2018.

b. Pengurangan Aset

Koreksi kredit sebesar Rp.2.500.000,00 merupakan koreksi sensus atas alat komunikasi yang direklas ke aset alin-lain dikarenakan kondisi rusak berat.

11. Peralatan Pemancar

Nilai aset tetap berupa alat pemancar per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp.135.566.500,00 dan Rp.135.566.500,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2017.

12. Alat Kedokteran

Nilai aset tetap berupa alat kedokteran per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp.24.895.000,00 dan Rp.24.895.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2017.

13 Persenjataan Non Senjata Api

Nilai aset tetap berupa Persenjataan Non Senjata Api per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp.142.395.000,00 dan Rp.142.395.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2017.

14 Alat Keamanan dan Perlindungan

Nilai aset tetap berupa alat keamanan dan perlindungan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp.148.836.000,00 dan Rp.148.836.000,00 tidak mengalami kenaikan/ penurunan dari tahun 2017.

15. Alat Laboratorium Fisika Nuklir/ Elektronika

Mutasi Alat Laboratorium Fisika Nuklir/ Elektronika selama tahun 2018 sebagai beriukt :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2017	D	K	D	K	2018
Alat Laboratorium Fisika Nuklir/ Elektronika	Rp -	Rp -	Rp 2,100,000	Rp 2,100,000	Rp -	Rp -

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Mutasi debet sebesar Rp.2.100.000,00 berasal dari belanja modal Pengadaan Laboratorium Fisika Nuklir/ Elektronika tahun 2018.

b. Pengurangan Aset

Koreksi kredit sebesar Rp.2.100.000,00 merupakan koreksi sensus atas alat komunikasi yang direklas ke peralatan komputer.

Rincian saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai
1	*Alat-alat Bantu*	3,465,000.00
2	*Alat Angkutan Darat Bermotor*	1,481,125,397.00
3	*Alat Angkutan Berat Tak Bermotor*	49,885,000.00
4	*Alat Bengkel Tak Bermesin*	25,886,000.00
5	*Alat Kantor*	36,997,500.00
6	*Alat Rumah Tangga*	131,870,500.00
7	*Komputer*	119,037,600.00
8	*Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat*	26,527,500.00
9	*Alat Studio*	58,535,000.00
10	*Alat Komunikasi*	65,575,000.00
11	*Peralatan Pemancar*	135,566,500.00
12	*Alat Kedokteran*	24,895,000.00
13	*Persenjataan Non Senjata Api*	142,395,000.00
14	*Alat Keamanan dan Perlindungan*	148,836,000.00
Jumlah		2,450,596,997.00

c. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp.822.819.245,00 dan Rp.822.819.245,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2017.

Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp.822.819.245,00 sepenuhnya merupakan bangunan gedung tempat kerja.

d. Jalan, Jaringan dan Irigasi

Nihil

e. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp.14.150.000,00 dan Rp.14.150.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2017.

Berikut rincian saldo aset tetap lainnya.

1. Barang Bercorak Kebudayaan

   Nilai aset tetap berupa Barang Bercorak Kebudayaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp.13.650.000,00 dan Rp.13.650.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2017.

2. Alat Olahraga Lainnya
   Nilai aset tetap berupa alat olahraga lainnya per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp.500.000,00 dan Rp.500.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2017.

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nihil

g. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar (Rp.1.765.269.894,00) dan (Rp.1.591.620.299,00) mengalami kenaikan sebesar (Rp.173.649.595,00) dari tahun 2017.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Mutasi transaksi terhadap Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2017	D	K	D	K	2018
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(1,591,620,299)	40,318,301	-	108,735,768	322,703,664	(1,765,269,894)

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

NO	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	*Peralatan dan Mesin*	2,450,596,997.00	(1,681,616,608.00)	768,980,389.00
2	*Gedung dan Bangunan*	822,819,245.00	(83,653,286.00)	739,165,959.00
3	*Jalan, Irigasi Bangunan*	-	-	-
4	*Aset Tetap Lainnya*	14,150,000.00	-	14,150,000.00
Akumulasi Penyusutan		**3,287,566,242**	**(1,765,269,894)**	**1,522,296,348**

Rincian penyusutan aset tetap disajikan pada Laporan Keuangan ini.

D. DANA CADANGAN

Nihil

E ASET LAINNYA

Aset lainnya per 31 Desember 2018 senilai Rp.8.216.896,00 merupakan aset lainnya yang dikelola oleh Satuan Polisi Pamong Praja dengan saldo akhir Tahun 2017 sebesar Rp.0,00. Adapun rincian asset tetap selama Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Adapun penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan aset lainnya sebagai berikut :

a. Aset Lain-Lain

Saldo aset Lainnya berupa aset alin-lain yang dimiliki Satuan Polisi Pamong Praja per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp.8.216.896,00 dan Rp.0,00

Aset lainnya per 31 Desember 2018 seniali Rp.8.216.896,00 berasal dari aset lain-lain. Aset lain-lain adalah barang Milik Daerah yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan operasional entitas. Adapun rincian aset lain-lain sebesar Rp.8.216.896,00 sebagi berikut :

1. Aset lain-lain sebesar Rp. 42.816.000,00

2. Akumulasi penyusutan aset lain-lain sebesar (Rp.34.599.104,00)

3.2.2 Kewajiban

Saldo Kewajiban per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp. 1.235.130 dan Rp. 1.281.873,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 28.743,00 atau sebesar 3,65%.

Saldo kewajiban per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sepenuhnya berasal dari kewajiban jangka pendek berupa utang beban barang dan jasa.

3.2.3 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.529.260.114,00 dan Rp. 1.856.045.970,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 326.785.856,00 atau sebesar 17,61% dari tahun 2017.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

3.3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan pada TA 2018 yang tercermin dalam pendapatan LO, beban dan surplus/defisit operasional.

3.3.1 Pendapatan-LO

Nihil

3.3.2. Beban.

Beban sesuai PSAP 12 adalah kewajiban yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih. Adapun realisasi beban Tahun Anggaran 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp.8.024.724.803,00 dan Rp.6.212.785.373,00, mengalami kenaikan sebesar Rp.1.811.939.430,00 atau sebesar 29,16% dari tahun 2017

Rincian Beban Tahun 2018 dan 2017

Uraian	2018	2017
Beban Pegawai	4,706,516,717.00	4,273,625,991.00
Beban Persediaan	877,571,263.00	470,824,756.00
Beban Jasa	1,479,840,394.00	595,887,824.00
Beban Pemeliharaan	164,644,945.00	171,953,524.00
Beban Perjalanan Dinas	473,447,820.00	348,124,950.00
Beban Bunga	-	-
Beban Subsidi	-	-
Beban Hibah	-	-
Beban Bantuan Sosial	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	322,703,664.00	352,368,328.00
Beban Transfer	-	-
Beban Lain-lain	-	-
Jumlah	**8,024,724,803.00**	**6,212,785,373.00**

a. **Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp.4.706.516.717,00 dan Rp.4.273.625.991,00 mengalami kenaikan sebesar Rp.432.890.726,00 atau sebesar 10,13% dari tahun 2017.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintahyang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2018

Uraian Beban Pegawai	Jumlah
Beban Gaji dan Tunjangan	**3,065,436,752.00**
Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	2,401,178,900.00
Tunjangan Keluarga	280,064,680.00
Tunjangan Jabatan	115,010,000.00
Tunjangan Fungsional	1,080,000.00
Tunjangan Fungsional Umum	106,460,000.00
Tunjangan Beras	156,934,140.00
Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	4,668,894.00
Pembulatan Gaji	40,138.00

Beban Tambahan Penghasilan PNS	**1,634,743,965.00**
Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objek Lainnya	1,634,743,965.00
Uang Lembur	**6,336,000.00**
Uang Lembur PNS	6,336,000.00
Jumlah Beban Pegawai	**4,706,516,717.00**

b. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Tahun Anggaran 2018 dan tahun 2017 adalah masing-masing sebesar Rp.877.571.263,00 dan Rp.470.824.756,00. Naik sebesar Rp.406.746.507,00 atau 86,39% dari tahun 2017.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan atau diserahkan kepada masyarakat. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2018

Uraian Beban Persediaan	Jumlah
Beban Bahan Pakai Habis	**40,597,760.00**
Beban Alat Tulis Kantor	19,453,260.00
Beban Alat Listrik Dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering)	2,999,400.00
Beban Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya	1,500,000.00
Beban Peralatan Kebersihan Dan Bahan Pembersih	3,826,100.00
Beban Bahan Bakar Minyak/Gas	900,000.00
Beban Dekorasi Dokumentasi dan Publikasi (Iklan, Spanduk dan Lain-lain)	11,919,000.00
Beban Cetak / Penggandaan	**5,722,000.00**
Beban Cetak	2,012,000.00
Beban Penggandaan	3,710,000.00
Beban Bahan/Material	**39,098,503.00**
Beban Bahan Baku Bangunan	14,118,200.00
Beban Bahan dan Alat Perlengkapan Kegiatan	22,880,000.00
Beban Bahan Jaringan dan Instalasi	1,700,303.00
(Prasasti/Piagam/Piala/Plakat dll)	400,000.00
Beban Makanan dan Minuman	**547,321,000.00**
Beban Makanan Dan Minuman Harian Pegawai	167,706,000.00
Beban Makanan Dan Minuman Rapat	155,925,000.00
Beban Extra Fooding	3,240,000.00
Beban Makan dan Minum Jamuan Peserta/Panitia	220,450,000.00
Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	**244,832,000.00**
Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	55,984,500.00
Beban Pakaian Dinas Upacara (PDU)	4,923,600.00
Beban Kelengkapan Pakaian Dinas	149,837,100.00
Beban Pakaian Dinas Lapangan	34,086,800.00
Jumlah Beban Persediaan	**877,571,263.00**

c. Beban Jasa

Jumlah Beban Jasa Tahun 2018 dan tahun 2017 masing-masing sebesar Rp.1.479.840.394,00 dan Rp.595.887.824,00 mengalami kenaikan sebesar Rp.883.952.570,00 atau sebesar 148,34% dari tahun 2017.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Jasa untuk Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa Tahun 2018

Uraian Beban Jasa	Jumlah
Honorarium PNS	**389,490,000.00**
Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	14,450,000.00
Honorarium Tim/ Pejabat Pengadaan Barang Dan Jasa	350,000.00
Honorarium Pengelola Uang dan Penatausahaan Keuangan	33,600,000.00
Honorarium Sidang Tim	328,540,000.00
Honorarium Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan	800,000.00
Honorarium Kepanitiaan	11,750,000.00
Honorarium Non PNS	**9,100,000.00**
Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap	9,100,000.00
Beban Jasa Kantor	**1,013,890,394.00**
Beban Telepon	8,177,066.00
Beban Air	2,764,829.00
Beban Listrik	3,454,499.00
Beban Surat Kabar/Majalah	4,656,000.00
Beban Jasa Tenaga ahli/ Instruktur/Narasumber	47,450,000.00
Beban Uang saku kegiatan/rapat	291,730,000.00
Beban Upah Tenaga/Tukang/Pekerja/Operator/Petugas	4,504,000.00
Beban Jasa service dan Penggantian komponen	9,584,000.00
Beban Jasa Pelayanan umum	641,570,000.00
Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	**22,000,000.00**
Beban sewa Penginapan dan Akomodasi	22,000,000.00
Beban Sewa Sarana Mobilitas	**29,900,000.00**
Beban Sewa Sarana Mobilitas Darat	29,900,000.00
Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	**8,460,000.00**
Beban Sewa Meja Kursi	1,160,000.00
Beban Sewa Tenda	2,400,000.00
Beban sewa alat Elektronik	4,900,000.00
Uang Untuk diberikan Kepada Masyarakat/ Fihak ke tiga	**7,000,000.00**
Uang Untuk diberikan kepada masyarakat	7,000,000.00
Jumlah Beban Jasa	**1,479,840,394.00**

d. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2018 dan tahun 2017 adalah masing-masing sebesar Rp.164.644.945,00 dan Rp.171.953.524,00 mengalami penurunan sebesar Rp.7.308.579,00 atau sebesar 4,25% dari tahun 2017

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2018

Uraian	Jumlah
Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	164,644,945.00
Beban Pemeliharaan	-
Jumlah Beban Pemeliharaan	**164,644,945.00**

e. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2018 dan tahun 2017 adalah masing-masing sebesar Rp.473.447.820,00 dan Rp.348.124.950,00 mengalami kenaikan sebesar Rp.125.322.870,00 atau sebesar 36% dari tahun 2017.

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2018

Uraian	Jumlah
Belanja Perjalanan Dinas	473,447,820.00
Belanja Perjalanan Pindah Tugas	-
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	**473,447,820.00**

f. Beban Bunga

Nihil

g. Beban Subsidi

Nihil

h. Beban Hibah

Nihil

i. Beban Bantuan Sosial

Nihil

j. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2018 dan tahun 2017 masing-masing sebesar Rp.322.2703.664,00 dan Rp.352.368.328,00 mengalami penurunan sebesar Rp.29.664.664,00 atau sebesar 8,42% dari tahun 2017.

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2018

Uraian	Jumlah
Beban penyusutan peralatan dan mesin	306,247,280.00
Beban penyusutan gedung dan bangunan	16,456,384.00
Jumlah Beban Penyusutan	**322,703,664.00**

k. Beban Transfer

Nihil

l. Beban Lain-lain.

Nihil

3.4.3. Kegiatan Non Opeasional

Pada tahun anggaran 2018 dan 2017 tidak terdapat surplus/defisit Non Operasional

3.4.4. Pos Luar Biasa

1. Pendapatan Luar biasa

Pada tahun anggaran 2018 dan tahun 2017 tidak terdapat Pendapatan Luar Biasa.

2. Beban Luar biasa

Pada tahun anggaran 2018 dan tahun 2017 tidak terdapat Beban Luar Biasa.

3.3.4. Surplus/Defisit LO

Realisasi Surplus/Defisit-LO Satuan Polisi Pamong Praja tahun anggaran 2018 sebesar (Rp.8.024.724.803,00). Apabila dibandingkan dengan Realisasi Surplus/Defisit LO tahun 2017 sebesar (Rp.6.212.785.373,00) Maka terdapat kenaikan sebesar (Rp.1.811.939.430,00) atau 29,16 %.

3.4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas tahun anggaran 2018. Menyajikan informasi mengani kenaikan dan penurunan ekuitas selama tahun anggaran 2018.

Ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 1.529.260.114,00 berasal dari Saldo Awal Ekuitas per 1 Januari 2018 sebesar Rp. 1.856.045.970,00 ditambah Surplus/Defisit-LO Tahun Anggaran 2018 sebesar (Rp. 8.24.724.803,00) ditambah dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar tahun anggaran 2018 sebesar Rp.7.697.938.947,00.

3.4.1. Ekuitas Awal

Ekuitas awal tahun anggaran 2018 sebesar Rp. 1.856.045.970,00 berasal dari Saldo Ekuitas Neraca per 31 Desember 2017 setelah audit.

3.4.2. Surplus Defisit LO Tahun Anggaran 2018

Surplus/Defisit LO tahun anggaran 2018 sebesar (Rp.8.024.724.803,00) berasal dari Pendapatan-LO dikurangi Beban tahun anggaran 2018 sebagaimana dapat dilihat pada laporan operasional.

3.4.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak komulatif perubahan kebijakan/kesalahan atas ekuitas awal sebesar Rp.7.697.938.947,00 yang terdiri dari :

a.	Koreksi yang menambah ekuitas awal	Rp.	-
b.	Koreksi yang mengurangi ekuitas	Rp.	(40,998,732.00)
	Mutasi aset antar SKPD	Rp.	(40,998,732.00)
c.	Kewajiban untuk dikonsolidasikan	Rp	7,738,937,679.00

BAB IV
PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

1. Daftar Nominatif Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Wonosobo

NO	NAMA	NIP	PANGKAT/ GOL	JABATAN	PENDIDIKAN
1	HARYONO,S.Sos,MM	19610724 198609 1 001	Pembina Utama Muda/IV.c	Kepala	S2
2	Drs. HADI SOESILO	19631026 198607 1 001	Pembina TK.I/IV.b	Sekretaris	S1
3	MUH YAINI,SH	19610712 198607 1 001	Pembina TK.I/IV.b	Ka. Bid Trantib	S1
4	SUNARSO,SH,MM	19640920 200212 1 003	Pembina/IV.a	Ka. Bid Gakda	S2
5	SITI NUR AENI, S.IP	19640803 198503 2 007	Penata TK.I/III.d	Ka. Sub. Bag Umum, Keu & Kepeg	S1
6	KADARI,S.Sos	19640101 198603 1 020	Penata TK.I/III.d	Kasi Linmas	S1
7	WARJONO,SE	19621005 198510 1 001	Penata TK.I/III.d	Kasi Ninluh	S1
8	HERMAWAN ANIMORO,S,STP,MM	19840323 200212 1 003	Penata TK.I/III.d	Kasubag PEP dan SIM	S2
9	RAME ISTAKHORI,SH	19631026 198607 1 001	Penata TK.I/III.d	Kasi Tramtib	S1
10	MUSAFAK,S.IP	19670614 198912 1 002	Penata TK.I/III.d	Kasi Operasi dan Penindakan	S1
11	RAHMAT BASUKI,SH,MM	19671213 199310 1 001	Penata/III.c	Staf Satpol PP	S2
12	ERVIN HIDAYAT,S.Si (Tubel S2)	19810324 201001 1 014	Penata Muda TK.I/III.b	Staf Satpol PP	S1
13	PRASODJO BUDI UTOMO	19610704 199403 1 005	Penata Muda TK.I/III.b	Staf Satpol PP	SLTA
14	SUYOTO DWI NUGROHO	19710526 199303 1 005	Penata Muda TK.I/III.b	Staf Satpol PP	SLTA
15	SUGIYONO	19660222 199203 1 009	Penata Muda TK.I/III.b	Staf Satpol PP	SLTA
16	KASLAN SUBIWORO	19640729 199303 1 004	Penata Muda TK.I/III.b	Staf Satpol PP	SLTA
17	SUDIYONO	19650804 199203 1 013	Penata Muda TK.I/III.b	Staf Satpol PP	SLTA
18	BANGUN WIJIATMAKA, SH	19680219 198901 1 001	Penata /III.c	Staf Satpol PP	S1
19	MASNGUDI	19681210 198903 1 006	Penata Muda TK.I/III.b	Staf Satpol PP	SLTA
20	TASRIPAH	19660716 193310 2 001	Penata Muda TK.I/III.b	Staf Satpol PP	SLTA
21	KANTONG SUGIANTO	19640401 199003 1 013	Penata Muda TK.I/III.b	Staf Satpol PP	SLTA
22	RAKHMAT	19620728 198703 1 004	Penata Muda TK.I/III.b	Staf Satpol PP	SLTA
23	HERU RANANGGONO	19640408 198603 1 017	Penata Muda TK.I/III.b	Staf Satpol PP	SLTA
24	MUGIHARTO (Kades)	19770509 199803 1 004	Penata Muda TK.I/III.b	Staf Satpol PP	SLTA
25	SAEFUDIN	19660904 198703 1 004	Penata Muda /III.a	Staf Satpol PP	SLTA
26	NUGROHO SETIO PUTRO	19690801 199403 1 010	Penata Muda /III.a	Staf Satpol PP	SLTA
27	ADI PRAMONO, SH	19860928 200501 1 004	Penata Muda /III.a	Staf Satpol PP	S1
28	EKO WIDIANTO, SH	19851021 200502 1 001	Penata Muda /III.a	Staf Satpol PP	S1
29	RIYANTO	19820909 200502 1 002	Pengatur TK.I/II.d	Staf Satpol PP	SLTA
30	SUMIARTARTI	19670328 200604 2 003	Pengatur TK.I/II.d	Staf Satpol PP	SLTA
31	SURYANTO	19650305 200604 1 004	Pengatur TK.I/II.d	Staf Satpol PP	SLTA
32	SUPRIYATNO REJADIKARA	19650910 200604 1 003	Pengatur TK.I/II.d	Staf Satpol PP	SLTA
33	MUJIYANTO	19831130 200604 1 005	Pengatur TK.I/II.d	Staf Satpol PP	SLTA
34	BAEKUNI	19660301 200604 1 011	Pengatur TK.I/II.d	Staf Satpol PP	SLTA
35	KADAR ISMONO	19640604 198610 1 008	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	SLTP
36	SOLIKIN	19690315 200604 1 007	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	SLTA
37	DESY ARIFIANTO	19761216 200801 1 005	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	SLTA
38	SARWONO B	19750502 200701 1 011	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	SLTA
39	EKAFID JUNAEDI	19780810 200801 1 011	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	SLTA
40	SOETARSONO	19691225 200801 1 007	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	SLTA
41	NGAFIFI ADI KUNCORO	19760328 200801 1 005	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	SLTA
42	YULI HARTADI	19750715 200901 1 002	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	SLTA
43	MAKMUN	19800614 200901 1 003	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	SLTA
44	MU'ALIDIN SUBANI	19730716 200901 1 005	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	SLTA
45	MOEDJI SABAR R	19691015 200901 1 005	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	SLTA
46	SUTANTO	19701112 200701 1 014	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	SLTA
47	BIMAN	19630613 199803 1 002	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	SLTP
48	PARJO	19681113 200801 1 004	Pengatur Muda /II.a	Staf Satpol PP	SLTP
49	SUPARNO A	19761008 200901 1 001	Pengatur Muda /II.a	Staf Satpol PP	SLTA
50	BANAR KURNIANTO	19710830 200801 1 005	Juru / I.c	Staf Satpol PP	SLTP
51	MUDJIJONO	19700318 200801 1 003	Juru / I.c	Staf Satpol PP	SD
52	SARWONO A	19760401 200801 1 003	Juru / I.c	Staf Satpol PP	SD
53	TUJIMAN	19710109 200801 1 009	Juru / I.c	Staf Satpol PP	SLTP
54	SUTARNO	19700830 200901 1 001	Juru / I.c	Staf Satpol PP	SLTP

BAB V
PENUTUP

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 Satuan Polisi Pamong Praja merupakan informasi mengenai kemampuan merealisasikan pelaksanaan kegiatan berdasarkan anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan yang telah ditetapkan.

Laporan keuangan ini menyajikan perbandingan antara anggaran pendapatan, anggaran belanja dan pembiayaan dengan realisasinya dalam tahun anggaran 2018 serta realisasi tahun anggaran sebelumnya, posisi kekayaan Satuan Polisi Pamong Praja dan kegiatan operasional, perubahan saldo maupun perubahan ekuitas selama 1 periode akuntansi sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Demikian laporan keuangan ini disusun dengan penjelasan yang memadai sebagai bahan konsolidasi penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo tahun anggaran 2018.

Wonosobo, 15 Februari 2019
Kepala Satuan Polisi Pamong Praja

HARYONO, S.Sos., MM.
NIP. 19610724 198609 1 001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

% dari Angg	*-/+ Angg*	*-/+ 2016*
94.81	*Rp 421,819,358*	*Rp1,839,366,848*
96.47	*Rp 1,411,900*	*Rp (160,132,900)*
#DIV/0!	*Rp -*	*Rp -*
#DIV/0!	*Rp -*	*Rp -*
94.81	*Rp 423,231,258*	*Rp1,679,233,948*

% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2016
93.44	*Rp 358,694,720*	*Rp 485,337,760*
97.62	*Rp 63,124,638*	*Rp 1,347,029,088*
94.81	*Rp 421,819,358*	*Rp 1,839,366,848*

% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2016
93.54	*Rp 211,664,685*	*Rp 150,138,795*
93.04	*Rp 122,256,035*	*Rp 280,800,965*
94.03	*Rp 24,750,000*	*Rp 53,561,000*
100.00	*Rp -*	*Rp -*
99.62	*Rp 24,000*	*Rp 837,000*
93.44	*Rp 358,694,720*	*Rp 485,337,760*

93

(63,124,638.00)

% dari Angg	*-/+ Angg*	*-/+ 2016*
78.51	*Rp 11,115,740*	*Rp 18,626,104*
94.95	*Rp 1,989,700*	*Rp 29,148,200*
97.88	*Rp 21,939,963*	*Rp 856,098,593*
95.30	*Rp 8,122,555*	*Rp (7,308,579)*
98.07	*Rp 112,500*	*Rp (1,627,600)*
100.00	*Rp -*	*Rp (54,090,000)*
100.00	*Rp -*	*Rp 13,500,000*
100.00	*Rp -*	*Rp 8,460,000*
97.33	*Rp 15,009,000*	*Rp 187,626,500*
99.18	*Rp 2,018,000*	*Rp 171,273,000*
99.41	*Rp 2,817,180*	*Rp 125,322,870*
97.62	*Rp 63,124,638*	*Rp1,347,029,088*

#REF!

% dari Angg	*-/+ Angg*	*-/+ 2016*
99.04	*Rp 118,500*	*Rp 12,177,500*
94.63	*Rp 1,229,400*	*Rp 21,670,600*

99.20	Rp	10,585,200	Rp	10,500,000	Rp 85,200
98.05	Rp	1,710,800	Rp	1,677,500	Rp 33,300
94.63	Rp	22,900,000	Rp	21,670,600	Rp 1,229,400
97.63	Rp	2,704,000	Rp	2,640,000	Rp 64,000
96.27	**Rp**	**37,900,000**	**Rp**	**36,488,100**	Rp 1,411,900

		2017-2016
		Rp -
		Rp (161,381,900)
		Rp -
		Rp -
		Rp -
		Rp (173,649,595)
	Rp (18)	Rp (335,031,495)

Rp (335,031,495)

	% 2017-2016	2017-2016
	Rp (6)	Rp (161,381,900)

	% 2017-2016	2017-2016
	Rp (11)	Rp (3,100,000)

	% 2017-2016	2017-2016
	3.718254249	Rp 4,727,500

	% 2017-2016	2017-2016
	-10.12808365	Rp (13,414,900)

	% 2017-2016	2017-2016
	0.213952778	Rp 140,000

	% 2017-2016	2017-2016
	#DIV/0!	Rp -

	% 2017-2016	*2017-2016*
	Rp 11	*Rp (173,649,595)*

1,985,915,943

1,857,327,843

128,588,100

6.92

	% 2017-2016	2017-2016
	10.12935	Rp 432,890,726
	86.39021	Rp 406,746,507
	148.34211	Rp 883,952,570
	-4.25032	Rp (7,308,579)
	35.99939	Rp 125,322,870
	#DIV/0!	Rp -
	#DIV/0!	Rp -
	#DIV/0!	Rp -
	#DIV/0!	Rp -
	Rp (8)	Rp (29,664,664)
	#DIV/0!	Rp -
	#DIV/0!	Rp -
	29.16468735	Rp1,811,939,430

Rp (160,132,900)